

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini (0-6 tahun) merupakan masa keemasan (golden age) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seorang anak. Pada masa pertumbuhan ini otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat (eksplosif), selain kemampuan berbahasa yang berkembang pada masa ini juga, untuk memiliki kemampuan musikal.

Musik memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan pribadi anak yang harmonis dalam logika, rasa estetis dan estetis serta etika dengan memperhatikan kebutuhan dan perkembangan anak untuk mencapai kecerdasan emosional, intelektual serta kecerdasan spiritual. Oleh karena itu seni musik merupakan bagian dari seni yang tak terpisahkan dari kehidupan dan masyarakat. Untuk itu berbagai aktivitas seperti latihan dapat menumbuhkan kepekaan rasa dalam menanggapi seni, sikap percaya diri, tampil berkarya serta mengkomunikasikan ide-ide dan keyakinannya.

Musik adalah satu cabang seni yang tertua. Musik merupakan satu kebutuhan pokok bagi setiap manusia karena musik dapat menjadikan orang merasa senang, gembira dan nyaman. Musik bias menjadi efektif dibidang akademis dengan membantu pembentukan pola belajar, mengatasi kebosanan dan menangkalkan kebisingan eksternal yang mengganggu. Musik juga dapat membantu kita merasa bertenaga, percaya diri, mengurangi kesedihan, menghapus kemarahan, dan melepas stres.

Memperdengarkan musik atau suara lain yang menyenangkan bagi bayi yang masih dalam kandungan ternyata bisa menstimulasi sistem pendengaran mereka dan berpengaruh positif pada respon mereka terhadap musik dan suara – suara lain setelah mereka lahir. Musik dapat dikenalkan sedini mungkin pada anak bahkan sejak dalam kandungan, anak sudah dirangsang dengan jenis music yang dapat mengembangkan kecerdasan anak yaitu khususnya musical.

Kecerdasan merupakan besar yang kita peroleh dari tuhan. Dengan kecerdasannya, manusia dapat terus menerus mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya yang semakin kompleks, melalui proses berpikir dan belajar secara terus menerus.

Kecerdasan musikal merupakan bagian dari kecerdasan jamak yang berkaitan dengan kepekaan mendengarkan suara musik dan suara lainnya. Kemunculan kecerdasan ini dapat dilihat dari kemampuan dalam menghasilkan dan mengapresiasi ritme dan musik yang dapat diwujudkan dalam kemampuan mempersepsikan.

Seni musikal anak dituangkan dalam kurikulum TK tahun 2004, yang dilaksanakan melalui proses belajar dengan standar kompetensi. Anak mampu mengekspresikan diri dan berkreasi dengan berbagai gagasan imajinasi dan menggunakan media atau bahan menjadi suatu karya seni. Hasil belajar yang hendak dicapai adalah (1) anak dapat mengekspresikan diri dalam bentuk gerak sederhana dan (2) dapat menyanyikan dan memainkan alat musik sederhana. Dengan demikian seni musik dinilai penting bagi perkembangan otak anak.

Hampir semua orang di dunia dapat menerima dan suka pada musik namun ternyata tak banyak yang memahami dan memiliki kecerdasan musik (*musical intelligence*). Kecerdasan musik diindikasikan memiliki banyak pengaruh terhadap perkembangan kognitif dan aspek emosional.

Penggunaan alat musik tradisional jenis angklung dalam proses pengembangan seni di PAUD, selain bermanfaat untuk mengembangkan kecerdasan anak terhadap alat musik serta akan menjadi warisan yang tak ternilai harganya untuk mereka sehingga budaya Indonesia tetap lestari.

Hasil pengamatan di PAUD Rahmat kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato bahwa dari 25 anak, masih terdapat 15 anak atau 60% yang belum memiliki kecerdasan musikal. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak dalam memainkan alat musik dan ketertarikan anak terhadap alat musik. Ketidak mampuan anak – anak dalam memainkan alat musik disebabkan oleh para guru yang hanya menggunakan lagu – lagu sederhana dalam pembelajaran tanpa menggunakan alat – alat musik. Disamping itu, lagu – lagu digunakan hanya untuk mengisi waktu supaya anak tidak bosan berada dikelas. Sesungguhnya ada hal yang sangat penting untuk dikembangkan pada diri anak melalui lagu dan melodi (seni musik) yakni kecerdasan musiknya dengan menggunakan metode dan media yang bervariasi.

Berdasarkan uraian diatas, dipandang perlu mengkaji cara mengembangkan kecerdasan musikal pada anak. Salah satu tehnik yang dipandang mampu dan efektif untuk mengembangkan kemampuan musikal anak adalah melalui bermain alat musik tradisional jenis angklung. Alat musik angklung merupakan salah satu alat musik yang dimiliki oleh indonesia berasal dari Bali, Jawa, Kalimantan, Maluku dan Sulawesi. Angklung adalah alat musik yang terbuat dari bambu, dibunyikan dengan cara digoyangkan sehingga menghasilkan bunyi yang bergetar dalam susunan nada 2,3 sampai 4 nada dalam setiap ukuran baik besar maupun kecil.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul "Mengembangkan Kemampuan Musikal Anak Melalui Permainan Alat Musik Tradisional Jenis Angklung di Paud Rahmat Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya penggunaan alat musik tradisional jenis angklung pada waktu pembelajaran
2. Kurangnya pemahaman anak terhadap permainan musik tradisional jenis angklung
3. Dari 25 anak masih terdapat 15 orang anak yang belum mampu dalam memainkan alat musik tradisional.jenis angklung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan idetifikasi masalah diatas, maka masalah peneliti ini dirumuskan sebagai berikut "Apakah kecerdasan musikal anak dapat ditingkatkan melalui permainan alat tradisional jenis angklung di kelompok B Paud Rahmat Desa Buntulia Barat Kecamatan Duhiadaa dapat ditingkatkan?".

1.4 Fokus Masalah

"Meningkatkan Kemampuan Musikal Anak Melalui Permainan Alat Tradisional Jenis Angklung Di Kelompok B Paud Rahmat Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato".

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengembangkan kecerdasan musik anak, diupayakan dengan kegiatan permainan alat musik tradisional jenis angklung. Bermain alat musik tradisional jenis angklung dipilih

sebagai kegiatan untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak sebab kegiatan ini mudah, menarik, menyenangkan dan mendidik anak.

Kegiatan permainan alat musik tradisional jenis angklung dilaksanakan dengan langkah - langkah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan alat musik tradisional , jenis angklung.
2. Guru menyiapkan ruangan yang akan dipakai
3. Guru memulai pelajaran sesuai urutan yang telah diatur dalam SKH
4. Guru memulai menjelaskan tentang alat musik yang telah disiapkan
5. Guru memperdengarkan lagu atau nyanyian dengan diiringi alat musik yang telah disiapkan
6. Guru membagi kelompok dan meminta anak mencoba bermain alat musik yang telah disediakan
7. Guru dan anak bermain alat musik secara bersama-sama
8. Guru memberikan *reinforcement* (penguatan)

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan kemampuan anak melalui permainan musikal alat musik tradisional jenis angklung dikelompok B Paud Rahmat Desa Buntulia Barat Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato.

1.7 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi guru, anak didik, sekolah dan peneliti.

- a. Bagi guru, memberikan masukan dalam upaya mengembangkan kualitas proses belajar mengajar dan sekaligus dapat mengevaluasi kegiatan belajar yang telah dilaksanakan.
- b. Bagi anak, dapat mengoptimalkan kemampuan musikal dan tetap melestarikan budaya indonesia.

- c. Bagi sekolah, memberikan sumbangan bagi sekolah tempat meneliti untuk selalu meningkatkan kecerdasan musikal anak dengan menggunakan alat musik tradisional indonesia.
- d. Bagi peneliti, memberikan kesempatan pada peneliti lain untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak dengan menggunakan metode yang berbeda.